

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBING*
PROMPTING DAN ROTASI REFLEKSI DENGAN CERAMAH
BERVARIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :
EMIA DESI
88607/ 2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBING*
PROMPTING DAN ROTASI REFLEKSI DENGAN CERAMAH
BERVARIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG**

Nama : Emia Desi
Bp/ Nim : 2007/ 88607
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Bustari Muchtar
Nip. 19490617.197503.1.001

Drs. Zulfahmi, Dip.IT
Nip. 19620509.198703.1.002

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Dra. Armida. S, M.Si

Nip. 19660206.199203.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBING*
PROMPTING DAN ROTASI REFLEKSI DENGAN CERAMAH
BERVARIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG**

Nama : Emia Desi
Bp/ Nim : 2007/ 88607
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Zulfahmi, Dip.IT	2. _____
3. Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Syamwil, M.Pd	4. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emia Desi
NIM/ Tahun Masuk : 88607/ 2007
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 13 Desember 1988
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima *Sanksi Akademik* berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2012

Emia Desi
NIM. 88607

ABSTRAK

Emia Desi, 88607/2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi Dengan Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 5 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Bustari Muchtar

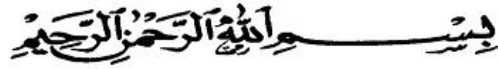
2. Drs. Zulfahmi, Dip. IT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah Bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah Bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan rancangan penelitian "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/ 2012. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi lebih tinggi 81,43 dari kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode Ceramah Bervariasi 79,94. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z_{hitung} 2,55 dan Z_{tab} 1,96 dengan α 0,05. Jadi $Z_{hitung} > Z_{tab}$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan metode Ceramah Bervariasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode Ceramah Bervariasi. Namun secara keseluruhan, baik metode *Probing Prompting* maupun metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan metode Ceramah Bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmatNya dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* Dan Rotasi Refleksi Dengan Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip.IT selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak/ Ibuk Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/ Ibuk ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak/ Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

4. Tim penguji, yaitu Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar, Bapak Drs. Zulfahmi, Dip.IT, Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Drs.Syamwil, M.Pd.
5. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padang yang telah memberi izin penelitian.
6. Ibuk Yusnalis, S.Pd selaku guru ekonomi kelas X SMA Negeri 5 Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
7. Orang tua, abang dan adik- adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan– rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar	12
a. Pengertian hasil belajar.....	12

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar	18
c. Hakekat belajar dan pembelajaran	22
2. Metode Belajar Kooperatif Tipe <i>Probing Prompting</i> dan Rotasi Refleksi	25
a. Metode belajar	25
b. Metode pembelajaran kooperatif	26
c. Metode <i>Probing Prompting</i>	32
d. Metode Rotasi Refleksi	35
e. Metode Ceramah Bervariasi	37
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan sampel.....	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Variabel dan Sumber Data	48
E. Prosedur Penelitian	48
F. Defenisi Operasional.....	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
---------------------------	----

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	61
a. Sejarah Berdirinya SMA N 5 Padang	61
b. Profil Sekolah.....	63
c. Visi dan Misi SMAN 5 Padang	64
d. Tujuan Sekolah	65
e. Sasaran dan Tujuan Institusi Sekolah.....	66
f. Penggunaan Sekolah	66
g. Staf Pengajar, Pegawai dan Siswa SMAN 5 Padang ...	66
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	67
a. Skor <i>Pretest</i> Antara Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	67
b. Pelaksanaan Penelitian dengan Metode Belajar Kooperatif Tipe <i>Probing Prompting</i> dan Rotasi Refleksi di Kelas Eksperimen 1	67
c. Pelaksanaan Penelitian dengan Metode Ceramah Bervariasi di Kelas Eksperimen 2	71
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
a. Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kedua Kelas Sampel	73
b. Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kedua Kelas Sampel	76
c. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	79
4. Analisis Data	81
a. Uji Normalitas	81

b. Uji Homogenitas	83
c. Uji Hipotesis	84
B. Pembahasan	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 5 Padang	4
3.1. Rancangan Penelitian	45
3.2. Jumlah siswa Kelas X SMA N 5 Padang Tahun Ajaran 2011/ 2012	46
3.3. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	49
3.4. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	55
3.5. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	56
3.6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	57
4.1. Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2011/ 2012	67
4.2. Frekuensi Hasil Belajar <i>Pretest</i> kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 pada SMAN 5 Padang	74
4.3. Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 pada SMAN 5 Padang	77
4.4. Perkembangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2 ...	80
4.5. Harga L_O dan L_{tabel} Untuk Nilai <i>Pretest</i>	82

4.6. Harga L_O dan L_{tabel} Untuk Nilai <i>Posttest</i>	82
4.7. Uji Homogenitas Untuk <i>Pretest</i> Kedua Kelas Sampel	83
4.8. Uji Homogenitas Untuk <i>Posttest</i> Kedua Kelas Sampel	84
4.9. Uji Hipotesis Untuk Kedua Kelas Sampel	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	95
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2	119
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba	141
4. Soal Tes Uji Coba.....	143
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	153
6. Format Tabulasi Validitas Soal Uji Coba	154
7. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal	155
8. Hasil Analisis dan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	156
9. Uji Realibilitas soal Tes Uji Coba	157
10. Kisi – Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	158
11. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	160
12. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	168
13. Tabulasi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 1.....	169
14. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1	170
15. Tabulasi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 2.....	171
16. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 2	172
17. Tabel Ketuntasan Belajar <i>Posttest</i>	173
18. Daftar Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kedua Kelas Sampel.....	174

19. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 1	175
20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1	176
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 2	177
22. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 2	178
23. Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 .	179
24. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	182
25. Foto Penelitian Kelas Eksperimen 1 di SMA N 5 Padang.....	185
26. Foto Penelitian Kelas Eksperimen 2 di SMA N 5 Padang.....	188
27. Surat Uji Coba Penelitian dari Fakultas Untuk MTI Bulaan Kamba	190
28. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari MTI Bulaan Kamba	191
29. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMA N 5 Padang	192
30. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	193
31. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 5 Padang	194

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang berpengaruh besar untuk meningkatkan tingkat intelektual manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Wawasan dan pengetahuan tersebut digunakan sebagai sarana untuk membangun manusia yang cerdas dan berkualitas dalam membangun sumber daya manusia seutuhnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Pemerintah mengadakan pembangunan dalam berbagai sektor untuk menuju bangsa yang lebih berkembang dan maju. Salah satunya pada sektor sosial khususnya bidang pendidikan. Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, materil dan spiritual.

Melalui pendidikan, masyarakat Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi penderitaan rakyat dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan, karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh

dapat membawa seseorang untuk mampu mengatasi problematika kehidupan.

Guru merupakan salah satu komponen perantara yang dapat mewujudkan keberhasilan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkat satuan pendidikan dan setiap bidang mata pelajaran yang dilakukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap unit pendidikan. Namun, terdapat berbagai permasalahan yang dialami guru dalam mengajar, salah satunya disebabkan karena kurang tepatnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Realita yang sering terlihat di lapangan menunjukkan seorang guru sering menerapkan metode pembelajaran yang statis dan monoton, contohnya metode ceramah yang disertai dengan pemberian tugas. Pada metode ini guru merupakan faktor utama dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kurikulum juga merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan. Kurikulum merupakan acuan bagi setiap satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan. Wujud nyata dari upaya pemerintah untuk mempersiapkan lulusan pendidikan dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan adalah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah serta sosial budaya masyarakat dan peserta didik. Sekolah sebagai satuan pendidikan dituntut untuk mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan sebagai potensi sekolah dan lingkungan sekitar.

Menyikapi penerapan KTSP di sekolah, pendekatan pembelajaran yang seharusnya dikembangkan adalah berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran haruslah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Untuk bisa mengerjakan sesuatu yang baik, siswa perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan dan membahasnya dengan orang lain. Selain itu siswa juga perlu mengerjakannya yakni dengan cara menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Jadi dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada. Pada umumnya materi Ekonomi yang diajarkan di sekolah dianggap sukar dipelajari oleh siswa, karena materi Ekonomi ini ada yang bersifat teori dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ulangan harian yang ada di jenjang pendidikan sekolah. Rendahnya nilai ulangan harian mengakibatkan tingkat persentase ketuntasan pada mata pelajaran Ekonomi juga rendah. Hal itu dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

Tabel 1.1: Nilai Rata- Rata Ulangan Harian I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 5 Padang

No	Kelas	Rata-rata	KKM	Ketuntasan		Persentase	
				Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
1	X ₁	77,15	75	19 orang	16 orang	54,29%	45,71%
2	X ₂	68,18	75	28 orang	12 orang	70%	30%
3	X ₃	77,30	75	20 orang	15 orang	57,14%	42,86%
4	X ₄	68,97	75	18 Orang	21 orang	46,15%	53,85%
5	X ₅	74,85	75	22 orang	19 orang	53,66%	46,34%
6	X ₆	81,36	75	28 orang	10 orang	73,68%	26,32%
7	X ₇	75,61	75	23 orang	15 orang	60,53%	39,47%
8	X ₈	65	75	8 orang	27 orang	22,86%	77,14%
9	X ₉	84	75	27 orang	9 orang	75%	25%
10	X ₁₀	71,83	75	18 orang	19 orang	48,65%	51,35%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 5 Padang

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditetapkan di SMAN 5 Padang adalah 75. Sedangkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) masing- masing kelas, dari 10 kelas yang ada hanya kelas X₉ yang ketuntasan siswanya mencapai 75% sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam PP No. 19 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa “Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu

kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan adalah 75%.

Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena siswa kurang bersemangat dalam belajar karena proses belajar yang monoton, Sehingga pembelajaran hanya didominasi oleh guru, dan siswa menjadi pasif. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas kurang dari 75% siswa yang terlibat secara fisik dan mental dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dalam menanggapi atau memberikan umpan balik mengenai materi yang telah diberikan guru. Siswa cenderung diam ketika guru bertanya dan meminta siswa mengajukan pertanyaan, sehingga guru kurang mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dan komunikasi yang terjadi hanya berlangsung satu arah, padahal guru memegang peranan yang besar dalam proses tersebut.

Untuk mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk pelajaran Ekonomi. Kualitas mengajar guru perlu ditingkatkan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan bisa memberikan perubahan metode mengajar yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan kreativitas belajar berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga pembelajaran yang terpusat

pada guru akan berubah menjadi pembelajaran yang terpusat pada siswa yang lebih kreatif. Oleh karena itu guru merupakan faktor terpenting untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Mulyasa (2006:15) menjelaskan bahwa tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Pembelajaran tersebut dapat meningkatkan daya pikir kreatif dan imajinasi siswa untuk mendapatkan pemahaman dalam belajar, sehingga siswa tidak lagi menghafal pelajaran tetapi memahami pelajaran.

Siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi. Keaktifan yang dilihat yaitu keaktifan dari segi mental dalam berkomunikasi yang tidak hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi. Siswa yang mengalami kendala berkomunikasi dengan guru menyebabkan tidak adanya keaktifan siswa dalam belajar dan hasil belajar tidak memuaskan, sehingga menimbulkan rendahnya prestasi siswa. Maka perlu usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengadakan komunikasi yaitu guru dengan siswa dan siswa dengan rekannya.

Dalam proses pembelajaran, dapat dipilih berbagai model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memvariasikan model pembelajaran adalah dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, belajar dari teman, bertukar pendapat, belajar bertanggung jawab pada orang lain dan kelompok, dan belajar mengambil suatu sikap atau keputusan.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah metode *Probing Prompting*, dimana metode *Probing Prompting* ini adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkonstruksi konsep- konsep menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan. Metode *Probing Prompting* ini dapat menarik minat siswa untuk belajar dalam mata pelajaran Ekonomi sehingga hasil belajarnya akan meningkat, karena siswa diajak langsung untuk mencari informasi untuk menemukan konsep tentang materi pelajaran.

Metode *Probing Prompting* ini juga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, karena dengan menggunakan metode ini selama proses pembelajaran berlangsung setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Hal ini akan menimbulkan keaktifan pada siswa baik secara fisik maupun secara mental, karena selama proses

pembelajaran berlangsung siswa harus siap dengan pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan guru.

Penulis memilih menggabungkan metode *Probing Prompting* dengan Rotasi Refleksi, dimana metode Rotasi Refleksi merupakan salah satu cara dalam proses pengulangan pada akhir setiap sesi pembelajaran dan sekaligus membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Metode Rotasi Refleksi bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat dan efektifitas dari proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pengulangan/ peninjauan kembali sangat penting dilakukan untuk meluruskan konsep-konsep pelajaran yang kurang tepat serta bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin (2009:239) yang menyatakan bahwa “salah satu cara paling meyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakan waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari. Materi yang telah ditinjau oleh peserta didik mungkin disimpan lima kali lebih kuat dari materi yang tidak ditinjau”. Untuk itu agar siswa dapat terhindar dari miskonsepsi, maka harus dilakukan kegiatan pengulangan/ peninjauan kembali terhadap materi- materi yang telah dipelajari. Dengan kata lain kegiatan menutup pelajaran berguna sekali dalam memantapkan kembali konsep- konsep pelajaran.

Untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Metode Belajar *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Metode Ceramah Bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X. Penulis akan mencoba menerapkan pada kelas yang satu dengan kelas

yang lainnya dalam pelaksanaannya penulis akan mengambil dua sampel kelas dari rata- rata nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang hampir sama yaitu kelas X_1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X_3 sebagai kelas eksperimen 2.

Oleh sebab itu Penulis tertarik untuk meneliti perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan metode pembelajaran *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah Bervariasi. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi Dengan Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, banyak permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa. Permasalahan yang dihadapi diantaranya:

1. Siswa cenderung pasif dalam menanggapi atau memberikan umpan balik mengenai materi yang telah diberikan guru.
2. Guru kurang mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.
3. Komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran hanya satu arah.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.
5. Kurang bersemangatnya siswa dalam belajar karena proses belajar yang monoton.

C. Batasan Masalah

Mengingat peneliti sendiri memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan, waktu, dana serta untuk lebih terarahnya penelitian ini dan agar penelitian ini dapat diolah atas observasi awal maka permasalahannya dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah Bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :
 “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi Dengan Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah Bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak– pihak terkait, antara lain dapat digunakan:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Lembaga pendidikan: memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objektif di lapangan bagi pihak- pihak tertentu yang bermaksud mengembangkan atau melakukan penelitian serupa di tempat lain.
3. Sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi dengan Ceramah bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi, dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi pada kelas X₁ di SMA N 5 Padang lebih tinggi dari kelas X₃ yang menggunakan metode Ceramah bervariasi, artinya dengan penggunaan metode *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi maka hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa :

1. Kepada Guru di SMA Negeri 5 Padang, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi hendaknya menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dan Rotasi Refleksi karena kedua metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

2. Mempersiapkan bahan pelajaran seperti daftar pertanyaan yang akan digunakan dan mengalokasikan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya setiap siswa diharuskan memiliki buku pegangan serta pengelolaan kelas guru lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, Feggi. 2009. *Pengaruh Penerapan Teknik Rotasi Refleksi Dalam Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA SMA N 9 Padang*.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujdjiono 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gulo,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia.
- Gunawan, Adi. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar.2007.*Guru Profesional*.Jakarta:PT rajagrafindo persada.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana prenada media group.